

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Busana merupakan kebutuhan dasar manusia dimana busana menjadi salah satu bentuk mengkomunikasikan atau mengekspresikan diri bagi penggunanya. (Tri Yulia Trisnawati, 2011). Hal tersebut juga sejalan dengan fenomena musik dan fashion dimana fenomena ini bukanlah fenomena baru di masyarakat, salah satunya adalah kemunculan tren fashion yang dipengaruhi oleh musik pada tahun 1950 yaitu *subculture Mods* di Inggris yang menggambarkan penggemar musisi atau musik dengan *genre Jazz Modern* saat itu dimana mereka menyukai fashion yang terinspirasi dari para musisi *Jazz* terkenal pada saat itu. *Subculture* sendiri merupakan turunan dari kultur induk namun pada umumnya mereka yang menerapkan tren ini memiliki perilaku atau penggayaan yang berbeda dengan subbudaya induknya (Restu, 2017). Dalam teori Simmel memaparkan bahwa perilaku berbusana dan memilih suatu fashion sebagai proses imitasi antara kelompok sosial oleh kelompok sosial di bawahnya. (Simmel, 1957). Menurut disertasi Tyar Ratuannisa (Ratuannisa, 2022) pesohor dunia hiburan seperti aktris, musisi, komedian, *influencer* ataupun penghibur lainnya dapat memberikan pengaruh baru pada gaya busana di Indonesia. Salah satu dampak yang terlihat adalah meningkatnya produsen gaya tersebut dimana dampak ini menunjukkan bahwa gaya tersebut diterima dengan baik oleh masyarakat. Kecenderungan penggemar mengikuti cara berpakaian dari musisi atau musik tertentu berdampak pada kemunculan brand pakaian yang melakukan kerjasama dengan seorang musisi tertentu (Banoë, 2003).

Di Indonesia sendiri salah satu musisi yang menjadi pelopor gaya busana Romantisme adalah Nadin Amizah (Yuna & Co., 2021), seorang musisi muda asal Bandung dengan membawakan musik dengan genre pop *folk*. Berdasarkan observasi online yang dilakukan oleh penulis pada sosial media Nadin Amizah terlihat bahwa selain berbakat dalam bidang musik Nadin Amizah juga memiliki style fashion yang cukup menarik bagi penggemarnya, hal ini terlihat dari penggemar Nadin Amizah yang seringkali mengikuti gaya berpakaian Nadin

Amizah serta adanya brand pakaian yang melakukan kerjasama dengan Nadin Amizah yaitu local brand by Hening yang memiliki karakteristik peng gayaan *style Cottage Core*. *Style Cottage Core* sendiri memiliki karakteristik feminim yang identik dengan gaun santai wanita pedesaan dengan bahan yang nyaman digunakan untuk melakukan aktivitas akan tetapi tetap menampilkan nuansa *modern*. *Style Cottage Core* juga memiliki fashion item yang meyerupai kombinasi elemen dekoratif pada abad ke-18 Victoria dan awal abad ke-20, terlihat dari gaya berpakaian Marie Antoinette. (Fitinline, 2022). Dalam halaman Instagram Nadin Amizah dengan pengikut sebanyak 1,4 M Nadin Amizah juga banyak mengunggah foto dirinya menggunakan pakaian seperti gaun santai berbahan *flowy* dengan element dekorasi seperti *shirring*, *ruffle*, dan bordir. Kemudian terdapat beberapa gaun yang menggunakan motif bunga-bunga dan gingham, dimana peng gayaan Nadin Amizah tersebut senada dengan karakteristik *style Cottage Core* yaitu salah satu style fashion yang terinspirasi dari pedesaan yang sederhana, *romantic*, dengan suasana yang tenang dan damai (Cholby, 2021).

Dari hal tersebut terlihat peluang bisnis yang ada pada fenomena musik dan fashion serta pengaruh pesohor sebagai pelopor gaya serta disisi lain masih belum banyaknya inovasi produk pada lokal brand Indonesia dengan *style Cottage Core*, hal ini terlihat dari hasil observasi online yang penulis lakukan. Maka dengan melihat peluang tersebut penulis terinspirasi untuk merancang busana yang terinspirasi dari musisi Nadin Amizah. Yang diharapkan dari adanya produk fashion bagi para penikmat musisi Nadin Amizah maupun penyuka *style Cottage Core* dapat menjadi sebuah peluang usaha di industri fashion Indonesia.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang penulis peroleh adalah sebagai berikut :

1. Adanya potensi pengembangan perancangan busana wanita *ready to wear* dengan musisi Nadin Amizah sebagai inspirasi perancangan.
2. Adanya potensi bisnis yang tercipta akibat pengaruh fenomena musik dan fashion

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan produk fashion yang terinspirasi dari musisi Nadin Amizah dengan *style Cottage Core* bagi wanita penggemar Nadin Amizah maupun wanita penyuka *style Cottage core*.
2. Bagaimana perencanaan bisnis produk fashion yang terinspirasi dari musisi Nadin Amizah dengan *style Cottage Core* bagi wanita penggemar Nadin Amizah maupun wanita penyuka *style Cottage core*.

I.4 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan musisi Nadin Amizah sebagai musisi yang menginspirasi tugas akhir penulis. Dengan menerapkan *style Cottage Core* sebagai batasan pengayaan pada produk akhir
2. Material yang digunakan senada dengan *style Cottage Core* seperti *chiffon, crepe, brukat*.
3. Lingkup perancangan berpusat pada kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, Surabaya. Dengan target market yaitu wanita berusia 20 – 25 tahun menyukai *style busana* dari Nadin Amizah atau memiliki *style Cottage Core*.
4. Eksplorasi yang dilakukan menggunakan teknik reka latar yaitu teknik bordir dan *fabric manipulation* seperti *pleats, shirring* dan *ruffle* sebagai elemen dekoratif nbusana yang sederhana.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang produk busana fashion wanita dengan inspirasi musisi Nadin Amizah bagi wanita penggemar Nadin Amizah maupun wanita penyuka *style Cottage core*.
2. Merencanakan bisnis produk fashion yang terinspirasi dari musisi Nadin Amizah bagi wanita penggemar Nadin Amizah maupun wanita penyuka *style Cottage core*.

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Terancangnya produk busana fashion wanita dengan *style Cottage Core* yang terinspirasi oleh musisi Nadin Amizah bagi wanita penggemar Nadin Amizah maupun wanita penyuka *style Cottage core*.
2. Terciptanya peluang bisnis berupa produk lokal brand dengan *style Cottage Core* yang terinspirasi oleh musisi Nadin Amizah bagi wanita penggemar Nadin Amizah maupun wanita penyuka *style Cottage core*.

I.7 Metode Penelitian

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya, metode ini digunakan untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian dengan cara sebagai berikut :

1. Studi Literatur, adalah pengumpulan data melalui buku maupun jurnal, seperti jurnal "*Perancangan Produk Ready to Wear Wanita Penyuka Musik Indie Folk Di Kota Bandung (Riska Awal Fitriani, 2020)*" dan lain-lain sebagai data utama mengenai fenomena, masalah dan landasan teori yang digunakan pada penelitian. Peneliti menggunakan jurnal, artikel, makalah dan penelitian terhadulu untuk mendapatkan data informasi.
2. Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Penulis melakukan observasi secara tidak langsung dengan mengunjungi sosial media musisi, sosial media brand pembeding, dan website yang dapat membantu dalam proses pengumpulan data untuk mendukung data lainnya.

3. Wawancara kepada wanita penggemar atau *fanbase* Nadin Amizah yang menyukai gaya berbusana Nadin Amizah atau menyukai style fashion dengan karakteristik style *Cottage Core*.
4. *Survey target market* potensial atau *customer test* dengan menggunakan metode kuesioner yang ditujukan kepada target market potensial yaitu kepada wanita penggemar atau *fanbase* Nadin Amizah yang menyukai gaya berbusana Nadin Amizah atau menyukai style fashion dengan karakteristik style *Cottage Core*.

I.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini adalah gambaran konsep pada penelitian ini.



I.9 Sistematika Penelitian

Dibawah ini merupakan susunan dari masing-masing bab pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan dengan topik perancangan produk fashion bagi penikmat musik dengan inspirasi musisi Nadin Amizah dan perencanaan bisnisnya.

BAB II STUDI LITERATUR

Terdiri dari teori-teori dasar yang menjelaskan teori yang akan digunakan dalam merancang produk fashion dalam segi style busana, teknik eksplorasi dan perencanaan bisnisnya yaitu bisnis model canvas. Peneliti menggunakan jurnal, artikel, makalah dan penelitian terdahulu untuk mendapatkan informasi.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Pemamparan data primer dan sekunder berupa observasi dan survey berupa *customer test* yang digunakan pada penelitian.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Pemaparan konsep mengenai produk fashion yang akan dibuat dengan tahapan-tahapan atau proses pengerjaan karya dengan menggunakan metode *SCAMPER*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran hasil dari pengerjaan produk fashion yang akan dipaparkan dan disimpulkan serta adanya saran.